

# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III TENTANG INISIASI MENYUSUI DINI DI PUSKESMAS ASTAMBUL

Oleh

Alfharia Kusuma Ariesta<sup>1)</sup>, Laily Himawati<sup>2)</sup>

- 1) Staf Pengajar Akbid Banua Bina Husada Banjarbaru, email: alfharia88@gmail.com
- 2) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: laily.himawati05@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Program Inisiasi Menyusui Dini mempunyai manfaat yang besar untuk bayi maupun sang ibu yang baru melahirkan. Tetapi kurangnya pengetahuan dari sang orang tua, pihak medis, maupun keengganan untuk melakukannya membuat inisiasi menyusui dini masih jarang dilakukan. Besarnya manfaat ASI telah dikampanyekan oleh UNICEF (*United Nations Children's fund*) melalui pekan menyusui sedunia atau *word Breastfeeding week* yang diselenggarakan setiap tanggal 1 – 7 Agustus. Kampanye itu antara lain mengajak masyarakat di seluruh dunia, terutama kaum ibu, untuk memberikan manfaat ASI kepada bayi serta mengenal manfaat pemberian ASI bagi dirinya sendiri. (Nadine, 2009).

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah semua ibu primigravida trimester III di Puskesmas Astambul pada Bulan April 2012, sebanyak 35. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu-ibu hamil yang datang di Puskesmas Astambul pada saat melakukan penelitian, sebanyak 30 orang ibu primigravida trimester III. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Analisis data menggunakan ms excell.

**Hasil:** Berdasarkan analisis menggunakan komputersasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah sebanyak 21 responden atau 70%.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Ibu Primipara, Inisiasi Menyusui Dini

## **PENDAHULUAN**

Program Inisiasi Menyusui Dini mempunyai manfaat yang besar untuk bayi maupun sang ibu yang baru melahirkan. Tetapi kurangnya pengetahuan dari sang orang tua, pihak medis, maupun keengganan untuk melakukannya membuat inisiasi menyusui dini masih jarang dilakukan. Besarnya manfaat ASI telah dikampanyekan oleh UNICEF (*United Nations Children's fund*) melalui pekan menyusui sedunia atau *word Breastfeeding week* yang diselenggarakan setiap tanggal 1 – 7 Agustus. Kampanye itu antara lain mengajak masyarakat di seluruh dunia, terutama kaum ibu, untuk memberikan manfaat ASI kepada bayi serta mengenal manfaat pemberian ASI bagi dirinya sendiri. (Nadine, 2009)

Tingginya Angka Kematian Ibu di Indonesia yaitu 390 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 1994) tertinggi di ASEAN, menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas penyebab langsung kematian ibu di Indonesia, seperti halnya di Negara lain adalah perdarahan, infeksi dan Eklamsia. Kedalam perdarahan dan infeksi sebagai penyebab kematian, sebenarnya tercakup pula kematian akibat abortus terinfeksi dan partus lama. Hanya sekitar 5% kematian ibu disebabkan oleh penyakit yang memburuk akibat kehamilan, misalnya

penyakit jantung dan infeksi yang kronis. (Sarwono, 2010)

Menurut penelitian yang dilakukan di Ghana dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah "Pediatrics", 22 persen kematian bayi yang baru lahir, yaitu kematian bayi yang terjadi dalam satu bulan pertama dapat dicegah bila bayi disusui oleh ibunya dalam satu jam pertama kelahiran. Mengacu pada hasil penelitian itu, maka diperkirakan program "Inisiasi Menyusui Dini" dapat menyelamatkan sekurangnya 30.000 bayi Indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahiran.

Di Puskesmas Astambul pada tahun 2011 ibu hamil berjumlah 719 orang kematian ibu bersalin berjumlah 1 orang, bayi berjumlah 582 bayi dan bayi yang diberi ASI Eksklusif berjumlah 105 bayi. Data yang didapat dari studi pendahuluan tanggal 05 April 2012. Didapatkan 4 dari 6 ibu Primigravida trimester III yang diwawancarai ditemukan ibu tidak mengerti tentang Inisiasi Menyusui Dini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah semua ibu primigravida trimester III di Puskesmas Astambul pada Bulan April 2012, sebanyak 35. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Sampel pada penelitian ini adalah Ibu-ibu hamil yang datang di Puskesmas Astambul pada saat melakukan penelitian, sebanyak 30 orang ibu primigravida trimester III.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Analisis data Setelah dilakukan pengukuran bobot nilai kuesioner variabel pengetahuan responden, hasil pengukuran dilakukan dengan cara dipersentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : jumlah persentase
- f : jumlah skor yang didapat
- n : jumlah pertanyaan

Setelah persentase diketahui, kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan klasifikasi nilai dan kategori pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini, sebagai berikut :

Tabel 1; Klasifikasi nilai dan kategori pengetahuan.

Nilai	Kategori Pengetahuan
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
< 56%	Kurang

## HASIL PENELITIAN

Tabel 2; Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
<b>Usia</b>		
<20 tahun	10	33
20—35 tahun	20	67
>35 tahun	0	0
<b>Pendidikan</b>		
SD	22	73,3
SMP	6	20
SMA	2	6,7
PT	0	0
<b>Pekerjaan</b>		
Swasta	0	0
PNS	0	0
IRT	30	100
<b>Sumber Informasi</b>		
Nakes	30	100
Non Nakes	0	0
<b>Sosial Budaya</b>		
Ada Larangan	0	0
Tidak ada Larangan	30	100

Tabel 3; Pengetahuan Responden

Pengetahuan	f	(%)
Baik	5	17
Cukup	4	13
Kurang	21	70
Jumlah	30	100

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 orang ibu primigravida trimester III yang

berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (70%) dan yang berpendidikan baik 5 orang (17%).

Dari hasil penelitian ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang inisiasi menyusui dini yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, sosial budaya, dan sumber informasi. Berdasarkan faktor-faktor tersebut yang sangat mempengaruhi pengetahuan ibu primigravida trimester III adalah pendidikan karena mayoritas pendidikan ibu SD sebanyak 22 orang (73,3%). Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Wendeya Sisca dengan judul penelitian Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan yang mengatakan pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, dari 81 orang responden yang berpengetahuan kurang sebanyak (60,49%), dan yang

berpengetahuan cukup (33,33%). (Sisca, 2011)

Penelitian sebelumnya oleh Enny Apryanti dengan judul Gambaran Pengetahuan dan Pemberian Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Post Partum di Ruang Nifas RSUD Ratu Zalecha yang mengatakan pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, dari 50 orang responden yang berpengetahuan Baik 27 orang (54,0%) dan yang berpengetahuan Kurang 23 orang (46,0%). (Apriyanti, 2011).

## **KESIMPULAN**

1. Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini berdasarkan umur sebagian besar ibu hamil umur 20 – 30 tahun sebanyak 20 orang (67%) dan umur > 30 tahun 0 orang (0%).
2. Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini berdasarkan sosial budaya , sebagian besar ibu hamil tidak ada larangan untuk menyusui sebanyak 30 orang (100%) dan ada larangan untuk menyusui sebanyak 0 orang (0%).
3. Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Inisiasi

Menyusui Dini sebagian besar ibu berpendidikan SD sebanyak 22 orang (73,3%) dan berpendidikan Sarjana/Diploma sebanyak 0 orang (0%).

4. Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini sebagian besar ibu mendapatkan informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 30 orang (100%) dan Non Tenaga Kesehatan sebanyak 0 orang (0%).

5. Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini sebagian besar sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 orang (100%).

## REFERENSI

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Badriah, Lailatul, Dewi. 2011. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, Alimul, Aziz, A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrayani. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Usaid
- Kristiyanasari, Weni. 2011. *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Notoatmodjo, S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Proveranti, Atikah. 2010. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif – Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryoprajogo, Nadine. 2009. *Keajaiban Menyusui*. Jogjakarta: Keyword.
- Wawan, A, dkk . 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Yuliarti, Nurheti. 2011. *Keajaiban ASI*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wendeya, Sisca, 2010. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini*. Banjarbaru: Banua Bina Husada.
- Enny, Apriyanti, 2011. *Gambaran Pengetahuan dan Pemberian Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Post Partum*. Banjarbaru: Banua Bina Husada